

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juli 2023 pada lahan sawah yang berlokasi di Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Tahapan dan waktu penelitian selengkapnya tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan penelitian dan survei pendahuluan	■	■	■	■																
Penulisan usulan penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar usulan penelitian													■							
Revisi Makalah Usulan Penelitian													■	■						
Observasi dan Pengumpulan Data														■	■	■				
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian														■	■	■	■			
Seminar Kolokium																		■		
Revisi kolokium																			■	
Sidang Skripsi																				■

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode survei. Untuk menentukan lokasi penelitian secara *Purposive* berdasarkan dari sebagian besar berprofesi sebagai petani, lokasi dekat dengan jalan raya dan irigasi teknis yang berada di Kelurahan Kotabaru yang mempunyai luas area sawah yang berpengairan 94 Ha dan sebagai penghasil bahan makanan terutama pada hasil produksi beras.

### 3.3 Teknik Penentuan Responden

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Populasi petani lahan sawah yang berada di Kelurahan Kotabaru terdiri dari 431 orang (BPP Kecamatan Cibeureum, 2020). Untuk memperoleh sampel menggunakan teknik slovin dengan error margin 15 persen.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{431}{1 + (431 \times 0,15^2)}$$

$$n = 40$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Error margin

Sampel yang diperoleh menggunakan teknik slovin sebanyak 40 orang sampel. Teknik *Simple Random Sampling* digunakan untuk populasi yang bersifat homogen.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dilapangan (observasi), pencatatan (dokumentasi) dan wawancara. Data tersebut diperoleh dari petani dengan melakukan wawancara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang bersumber dari instansi melalui publikasi atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi Variabel:

1. Kebutuhan fisiologikal merupakan kebutuhan petani untuk mempertahankan hidup dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan.
2. Kebutuhan fisiologikal merupakan kebutuhan petani untuk mempertahankan hidup dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan.
3. Hubungan sosial merupakan kebutuhan petani dalam kehidupan berinteraksi terhadap lingkungan sosial kemasyarakatannya.
4. Kebutuhan akan penghargaan yaitu dapat dilihat apakah semakin banyak luas lahan dan jumlah produksi mempengaruhi status petani di masyarakat.
5. Aktualisasi Diri merupakan seberapa besar keaktifan petani dalam mempengaruhi atau memotivasi orang lain dalam mempertahankan lahan sawah
6. Kebijakan pemerintah yaitu suatu keputusan yang dibuat secara sistematis oleh pemerintah dengan maksud dan tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum.
  - 6.1. Sarana dan prasarana usaha tani merupakan fasilitas untuk menunjang jalannya kegiatan usaha tani
  - 6.2. Penyuluhan pertanian adalah suatu proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.
  - 6.3. Pemberian insentif bagi petani adalah pemberian bantuan yang diberikan kepada petani dalam melakukan kegiatan usaha tani.

7. Sosial adalah bagian yang tidak utuh dari sebuah hubungan manusia sehingga membutuhkan sebuah pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh di dalamnya.
  - 7.1. Luas kepemilikan lahan merupakan penguasaan lahan yang ada pengakuan dan dimiliki oleh seseorang atau kelompok.
  - 7.2. Ketersediaan buruh tani merupakan besarnya orang yang bekerja untuk lahan pertanian milik orang lain.
8. Ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi.
  - 8.1. Harga lahan pertanian merupakan penilaian lahan yang didasarkan pada harga nominal untuk satuan luas dan kemampuan lahan pertanian yang berlaku.
  - 8.2. Kebutuhan hidup dipenuhi dari usaha tani adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk melangsungkan kehidupan yang dipenuhi dari hasil usaha tani.
  - 8.3. Kebutuhan beras dipenuhi dari usaha tani adalah kebutuhan bahan makanan yang dipenuhi dari hasil usaha tani.
9. Produktivitas lahan sawah adalah kemampuan atau daya dukung lahan sawah dalam memproduksi tanaman padi.

Tabel 4. Operasional Variabel

<b>Variabel Faktor Internal</b>				
No	Sub Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Skala
1	Motivasi	Kebutuhan Fisiologikal	Kebutuhan sandang, pangan dan papan.	Ordinal
			Kerugian usahatani.	
		Kebutuhan Rasa Aman	Usahatani untuk hari tua	Ordinal
			Jaminan lain untuk hari tua.	
		Hubungan Sosial	Kerjasama dan gotong royong.	Ordinal
			Peningkatan hasil usahatani dari kerjasama dan gotong royong.	
		Kebutuhan Akan Penghargaan	Dihargai dan dihormati oleh orang lain.	Ordinal
			Membuktikan diri dengan kemampuan petani.	
Aktualisasi Diri	Motivasi untuk petani lain.	Ordinal		
	Membantu menyelesaikan masalah petani lain.			
<b>Variabel Faktor Eksternal</b>				
No	Sub Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Skala
1	Kebijakan Pemerintah	Sarana dan prasarana usaha tani	Irigasi air.	Ordinal
			Akses jalan.	
		Penyuluhan pertanian	Pemberian pelatihan.	
			Kinerja penyuluh.	
Pemberian insentif bagi petani	Pemberian kartu tani.			
	Bantuan sarana prasarana			
2	Sosial	Luas kepemilikan lahan	Luas lahan.	Ordinal
			Kerjasama dengan petani lain.	
		Ketersediaan buruh tani	Ketersediaan buruh tani. Upah buruh tani	
3	Ekonomi	Kebutuhan hidup dipenuhi dari usaha tani	Kebutuhan biaya hidup.	Ordinal
			Pemenuhan kehidupan jika ada kerugian.	
		Kebutuhan beras dipenuhi dari usaha tani	Kebutuhan beras dalam keluarga.	
			Pemenuhan beras jika ada penurunan produktivitas padi.	
4	Produktivitas lahan sawah	Pengukuran kemampuan memproduksi tanaman padi	Peningkatan produktivitas.	Ordinal
			Biaya yang dikeluarkan jika ada penurunan produktivas.	

### 3.6 Kerangka Analisis

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui keterikatan kebijakan pemerintah, sosial, ekonomi dan lahan secara keseluruhan dengan motivasi. Identifikasi Masalah dianalisis secara Deskriptif dengan menggunakan pengkategorian

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Analisis ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi motivasi petani dalam mempertahankan lahan sawah. Dalam analisis ini menggunakan kategori dan rentang skor untuk mengetahui identifikasi masalahnya.

#### 1. Faktor Internal (Motivasi)

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(40 \times 10 \times 3) - (40 \times 10 \times 1)}{3}$$

$$\text{Interval} = \frac{1.200 - 400}{3} = 266$$

Keterangan:

Skor tertinggi = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor maksimal

Skor terendah = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor minimal

Tabel 5. Skor dan Kategori Faktor Internal (Motivasi)

Skor	400 - 666	667 - 933	934 - 1200
Kategori	Rendah	Sedang	Tinggi

## 2. Faktor Eksternal

### 2.1 Kebijakan Pemerintah

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(40 \times 6 \times 3) - (40 \times 6 \times 1)}{3}$$

$$\text{Interval} = \frac{720 - 240}{3} = 160$$

Keterangan:

Skor tertinggi = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor maksimal

Skor terendah = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor minimal

Tabel 6. Skor dan Kategori Variabel Kebijakan Pemerintah

Skor	240 - 400	401 - 560	561 - 720
Kategori	Tidak Memadai	Cukup	Memadai

### 2.2 Kebijakan Sosial

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(40 \times 4 \times 3) - (40 \times 4 \times 1)}{3}$$

$$\text{Interval} = \frac{480 - 160}{3} = 106$$

Keterangan:

Skor tertinggi = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor maksimal

Skor terendah = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor minimal

Tabel 7. Skor dan Kategori Variabel Sosial

Skor	160 - 266	267 - 373	374 - 480
Kategori	Tidak Memadai	Cukup	Memadai

### 2.3 Ekonomi

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(40 \times 4 \times 3) - (40 \times 4 \times 1)}{3}$$

$$\text{Interval} = \frac{480 - 160}{3} = 106$$

Keterangan:

Skor tertinggi = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor maksimal

Skor terendah = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor minimal

Tabel 8. Skor dan Kategori Variabel Ekonomi

Skor	160 - 266	267 - 373	374 - 480
Kategori	Tidak Memadai	Cukup	Memadai

### 2.4 Produktivitas Lahan Sawah

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(40 \times 2 \times 3) - (40 \times 2 \times 1)}{3}$$

$$\text{Interval} = \frac{240 - 80}{3} = 53$$

Keterangan:

Skor tertinggi = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor maksimal



Skor terendah = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor minimal

Tabel 9. Skor dan Kategori Variabel Produktivitas Lahan Sawah

Skor	80 - 133	134 - 187	188 - 240
Kategori	Tidak Memadai	Cukup	Memadai

## 2.5 Keseluruhan Faktor Eksternal

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{(40 \times 16 \times 3) - (40 \times 16 \times 1)}{3}$$

$$\text{Interval} = \frac{1.920 - 640}{3} = 426$$

Keterangan:

Skor tertinggi = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor maksimal

Skor terendah = Jumlah responden  $\times$  jumlah pertanyaan  $\times$  skor minimal

Tabel 10. Skor dan Kategori Keseluruhan Faktor Eksternal

Skor	640 - 1.066	1.067 - 1.493	1.494 - 1.920
Kategori	Tidak Memadai	Cukup	Memadai